

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan karakter (sifat) pada aksesi-aksesi jagung dalam penelitian ini, aksesi Grogol (Bantul) memiliki karakter tinggi tanaman, jumlah daun, dan tinggi letak tongkol lebih besar dibandingkan dengan aksesi lainnya, aksesi jagung putih asal Ambal (Kebumen) memiliki diameter batang lebih besar dibandingkan dengan aksesi lainnya dan aksesi Munggu (Kebumen) memiliki waktu keluar malai paling cepat dibandingkan aksesi-aksesi lainnya, sedangkan aksesi jagung putih asal Purwodadi (Purworejo) bobot biji / tongkol lebih besar dibandingkan aksesi lainnya.
2. Adanya keragaman karakter morfologis dan agronomis antar aksesi memberikan petunjuk bahwa enam aksesi jagung putih lokal yang di teliti yaitu Grogol (Bantul, Semawung (Purworejo), Kaliwiro (Banjarnegara), Ambal (Kebumen), Munggu (Kebumen), Purwodadi (Purworejo) dapat digunakan sebagai materi pemuliaan (*breeding material*)